

DITUNGGU SAMPAI TANGGAL 13 JULI

## Kuota SMP Negeri Masih Ada 22 Calon Siswa

**SLEMAN (KR)** - Calon peserta didik baru baik tingkat Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang belum diterima dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), masih memiliki kesempatan untuk diterima di sekolah yang masih memiliki kuota siswa baru. Kebijakan ini merupakan upaya dalam meningkatkan akses layanan pendidikan dan mewujudkan program wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Sleman.

Hal tersebut disampaikan Plt Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sleman Arif Haryono di Pendapa Parasarnya Setda Sleman, Selasa (7/7). "Bagi siswa yang belum diterima di sekolah mana pun, baik negeri maupun swasta masih bisa diterima di sekolah yang memiliki kuota siswa baru sampai awal tahun ajaran baru yaitu tanggal 13 Juli 2020," katanya.

Menurut Arif, berdasarkan laporan sementara dari sejumlah sekolah SD negeri maupun swasta di wilayah

Kabupaten Sleman memiliki daya tampung 18.055 siswa, telah menerima 13.221 siswa baru dan menyisakan kuota sebanyak 4.834 siswa. Sementara untuk SMP, SMP negeri dengan daya tampung 7.904 siswa, tersisa 22 kuota siswa. Sedangkan untuk SMP swasta dengan daya tampung 6.400 siswa, tersisa kuota 1.498 siswa.

"Untuk SMP negeri, yang masih ada sisa kuota adalah SMPN 3 Prambanan kurang 9 siswa, SMPN 4 Prambanan kurang 8 siswa dan SMPN 2 Gamping

masih ada kuota 5 siswa. Ada pertanyaan dari sekolah yang kekurangan siswa apakah boleh menerima calon siswa dari luar kabupaten. Kami persilakan dan tidak ada larangan. Misalnya, calon siswa dari Klaten perbatasan yang ingin bersekolah di Prambanan, tidak masalah," tegasnya.

Arif menilai, secara umum pelaksanaan PPDB tahun ajaran baru 2020 di Kabupaten Sleman berjalan lancar. Hal ini dikarenakan waktunya lebih panjang dengan mengacu pada tahapan yang ditentukan Permendikbud tahun 2019 tentang PPDB.

"Memang waktunya panjang hampir satu bulan. Pertama jalur prestasi satu minggu pelaksanaan dari mulai pendaftaran sampai dengan pengumuman. Kemudian tahap kedua jalur radius, perpindahan tugas, afirmasi keluarga miskin dan jalur berkebutuhan khusus. Sementara tahapan terakhir yaitu zonasi wilayah," jelasnya. (Has)-f



KR-Iswantoro

Petugas Polsek Prambanan terlihat berpatroli menaiki sepeda.

## Candi Prambanan Sepi Pengunjung

**PRAMBANAN (KR)** - Meski telah bebas dikunjungi dengan protokol kesehatan yang ketat, namun Candi Prambanan baru dikunjungi 3.318 wisatawan nusantara (wisnus). Angka kunjungan tersebut mulai hari pertama dibuka Rabu (1/7) sampai Senin (6/7).

Sepinya pengunjung tersebut menurut Ketua Unit Taman Wisata Candi Prambanan Aryana Hendra, karena ini saat belum masanya kegiatan study tour pelajar maupun mahasiswa dari berbagai daerah. Pada hari Selasa (7/7) sampai pukul 10.00 hanya terpantau dua anggota Polsek Prambanan Klaten yang berpatroli di kompleks Candi Prambanan.

Untuk perincian kunjungan, tanggal 1 Juli sebanyak 332 orang, 2 Juli sebanyak 346 orang, 3 Juli sebanyak 264 orang. Kemudian Sabtu 4 Juli mulai meningkat menjadi 804 orang, 5 Juli pas hari Minggu meningkat tajam sekitar 1.172 orang dan hari Senin 6 Juli turun lagi hanya dikunjungi 400 orang.

Sepinya pengunjung membuat para fotografer amatir yang tergabung dalam kelompok KOPAPRA hanya terlihat duduk-duduk menunggu pengunjung yang memerlukan jasanya. Selama tutup 4 bulan, fotografer Candi Prambanan, lepas dari pekerjaannya, beralih ke kegiatan masing-masing. (Isw)-f

## MAJU LOMBA INOVASI NASIONAL 'Gelang Si Cantik' Dipresentasikan

**SLEMAN (KR)** - Gerakan Literasi Mengangkat Prestasi dengan Membaca, Menulis dan TIK (Gelang Si Cantik) dipresentasikan Bupati Sleman Sri Purnomo di depan tim panel independen Kementerian PANRB. Presentasi ini dalam rangka lomba inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan Kementerian PANRB RI di Smart Room Dinas Kominfo Sleman, Senin (6/7).

Bupati yang didampingi Plt Kadisik Sleman Arif Haryono dan Kepala SMPN 4 Pakem Ponidi mengungkapkan, 'Gelang Si Cantik' merupakan program inovasi yang dilaksanakan SMPN 4 Pakem sebagai upaya untuk mendorong setiap siswa menghasilkan karya dan berprestasi dengan 10 kegiatan gerakan literasi yang melibatkan siswa, guru, dan masyarakat. "Kegiatan dilaksanakan melalui perpaduan kegiatan membaca, menulis, dan memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan ini baru pertama kali dilakukan di SMPN 4 Pakem, dan baru direplikasi oleh SMPN 1 Depok, SMPN 1 Godean dan SMPN 1 Pakem," ujarnya.

Sementara Ponidi menyampaikan latar belakang inovasi bidang literasi ini mengingat rendahnya kunjungan dan peminjaman bahan pustaka di perpustakaan karena siswa senang menggunakan gawai yang tidak literatif. "Leading sekolah literasi dengan menerapkan kebijakan sekolah dalam penerapan GLS," ujarnya. (Has)-f

## Baznas Sleman Peduli Covid-19

**SLEMAN (KR)** - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman menyalurkan bantuan tahap II dalam rangka peduli Covid-19 dan menyongsong normal baru. Bantuan itu diharapkan untuk meringankan warga terdampak serta menyiapkan sarana dan prasarana protokol kesehatan.

Ketua Baznas Kabupaten Sleman Kriswanto menjelaskan, bantuan itu berupa 1.000 paket sembako untuk penjaga sekolah dan tenaga kebersihan TK hingga SMP, 255 thermogun, 6.000 masker, 63 wastafel, 1.000 paket sembako untuk disabilitas. Selain itu 421 paket sembako untuk tenaga honorer, 866 paket sembako untuk marbot serta sedekah kurban 9 ekor sapi, 1 ekor kambing dan 60 kg daging sapi.



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sri Purnomo secara simbolis menyerahkan bantuan dari Baznas Sleman.

"Bantuan ini sebagai bentuk kepedulian Baznas kepada warga terdampak Covid-19. Selain itu juga membantu menyiapkan sarana prasarana protokol kesehatan dalam rangka menghadapi normal baru," kata Kriswanto di Kantor Setda Sleman, Selasa (7/7).

Sementara Bupati Sri Purnomo menyambut baik

bantuan dari Baznas Sleman. Diharapkan bantuan ini dapat mengurangi dan mencegah penyebaran virus Korona. "Baznas itu mayoritas mengelola zakat, infak dan sodakoh PNS. Harapannya bantuan ini bisa meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19," katanya. (Sni)-f

## JELANG PILKADA DAN PILKADES Polres Cek Kesiapan Sarpras Pengamanan



KR-Wahyu Priyanti

Kapolres mengecek sarpras penunjang pengamanan pilkada dan pilkades.

**SLEMAN (KR)** - Polres Sleman menggelar apel sarana dan prasarana (sarpras) kendaraan bermotor dalam persiapan pengamanan pilkada dan pilkades. Polres Sleman juga telah menyiapkan 1.780 personelnya untuk mengamankan agenda politik tersebut.

"Kami akan menyiapkan 1.780 personel, ditambah bantuan personel dari Polda DIY dan unsur TNI. Pengamanan maksimal

akan kami lakukan meskipun di tengah pandemi Covid-19," ujar Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto SIK usai memimpin apel di halaman Mapolres, Selasa (7/7).

Kapolres juga meminta agar seluruh anggotanya, men-download aplikasi PolisiKu. Tujuannya, jika ada laporan masyarakat yang masuk ke aplikasi tersebut, segera bisa ditindaklanjuti dengan datang ke lokasi gangguan kam-

tibmas. Aplikasi PolisiKu terhubung dengan monitoring center di Polres Sleman. Sehingga setiap laporan yang masuk, akan terekam di peta kemudian muncul lokasi tempat kejadian.

"Dengan peta itu, kita akan segera terjunkan anggota terdekat untuk segera ke lokasi yang dilaporkan. Semakin cepat anggota tiba di lokasi, semakin bagus dalam upaya kami mengambil tindakan kepolisian, baik dalam persoalan kamtibmas maupun laka lantas," tandasnya.

Kapolres menambahkan, sarana maupun prasarana pengamanan, siap perwira menengah itu memberi catatan terkait kebersihan kendaraan dinas. Di sisi lain, saat ini sedang berlangsung operasi pekat juga dalam rangka cipta kondisi jelang Pilkada dan Pilkades. (Ayu)-f

## RSUP Dr Sardjito Terima APD

**SLEMAN (KR)** - RSUP Dr Sardjito mendapat bantuan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap sebanyak 500 buah seperti baju hazmat, face shield dan masker dari Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap). Bantuan diserahkan Dirut Bank Mantap Josephus K Triprakoso diterima Dirut RSUP Dr Sardjito dr Rukmono Siswihanto di Gedung Administrasi Pusat RSUP Dr Sardjito, Senin (6/7).

Josephus mengatakan, kegiatan ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk kepedulian sosial Bank Mantap kepada garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19 yaitu para petugas kesehatan.

"Total, Bank Mantap memberikan bantuan APD lengkap 5.000 buah dengan total nilai Rp 1 miliar kepada 7 rumah sakit di 6 kota besar di Indonesia," terangnya.

Sementara Rukmono berterima kasih dan meng-

apresiasi pegawai Bank Mantap yang menyisihkan pendapatannya untuk diwujudkan bantuan APD ini. "Meski di DIY tidak ada lonjakan kasus Covid-19, namun kasus masih tetap ada sehingga penyediaan fasilitas APD masih diperlukan, terutama bagi petugas medis dan pasien," katanya. (Dev)-f



KR-Devid Permana

Josephus (kanan) menyerahkan APD diterima Rukmono.

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasarnya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

### Inovasi Pembelajaran Daring di Era Normal Baru

**SLEMAN (KR)** - Pemerintah daerah hingga sekarang belum menentukan kegiatan belajar secara daring akan sampai kapan. Hal itu dikarenakan kasus pasien positif Covid-19 di DIY masih terjadi penambahan. Untuk menghindari kejenuhan para siswa, Dinas Pendidikan perlu melakukan inovasi pembelajaran secara daring di era normal baru ini.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Danang Maharsa SE mengatakan, dalam era normal baru ini semua tatanan kehidupan masyarakat berubah. Tak terkecuali sistem pembelajaran di sekolah mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP dan SMA juga ikut berubah. "Semua aktivitas masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan. Termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah saat ini dilakukan daring," kata Danang Maharsa kepada KR, Selasa (7/7).

Agar mutu pendidikan di Kabupaten Sleman tetap terjaga, Anggota Komisi D DPRD Sleman ini meminta kepada Dinas Pendidikan melakukan inovasi pembelajaran secara daring. Inovasi itu supaya para siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. "Dalam situasi seperti sekarang, inovasi sangat dibutuhkan. Ini menjadi tantangan bagi para guru bagaimana membuat pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, meski tidak tatap muka," ucap

Danang.

Di samping itu, inovasi supaya para siswa lebih kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga bakat maupun ide yang dimiliki para siswa bisa muncul. "Saya berharap inovasi itu juga bisa menggali potensi anak. Untuk itu tugas-tugas yang diberikan, kalau bisa menggugah minat dan bakat anak," tuturnya.

Ketua Bapempera DPRD Kabupaten Sleman ini menyarankan, anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan serta menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran daring. Sehingga proses belajar mengajar secara daring. "Pemerintah pusat juga sudah memperbolehkan penggunaan BOS untuk mendukung pembelajaran daring. Supaya pembelajaran daring ini tidak ada kendala dengan alasan keterbatasan sarana dan prasarana," katanya.

Danang juga mengimbau, meskipun sistem pendidikan di masa Covid-19 ini ada beberapa keterbatasan, namun semua siswa untuk tetap giat dan semangat belajar sesuai dengan arahan guru. Selain itu para guru tetap semangat mendampingi siswa belajar di rumah dengan sistem daring. "Para siswa dan guru harus tetap semangat dalam menjaga mutu pendidikan di Sleman," imbaunya. (Sni)-f

## 242 Anggota Panwascam Ikut Rapid Test

**SLEMAN (KR)** - Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kecamatan di Kabupaten Sleman menjalani Rapid Diagnostic Rest (RDT), Selasa (7/7). Pemeriksaan ini untuk memastikan, Panwascam dalam kondisi fit saat terjun ke lapangan dalam melaksanakan tahapan Pilkada 2020.

Kordiv SDM dan Organisasi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sleman Vici Herawati mengatakan, peserta RDT sebanyak 242 orang. Biaya rapid test ini sepenuhnya ditanggung oleh dana hibah Pemkab Sleman melalui Bawaslu Kabupaten Sleman.

"Kami ingin memastikan, petugas Panwascam yang

KR-Mahar Prastiw

Panwascam sedang mengikuti RDT di Puskesmas Ngaglik 1, Selasa (7/7).

akan terjun ke lapangan memang dalam kondisi fit bebas dari Covid-19. Pemeriksaan ini juga memberikan jaminan keamanan bagi masyarakat. Ketika di-

datangi petugas, mereka tidak perlu ketakutan," terang Vici di sela RDT di Puskesmas Ngaglik 1, Selasa (7/7).

Menurut Vici, tahapan

terdekat yang dilakukan petugas Panwascam yakni pencocokan dan penelitian (coklit) daftar pemilih pada 15 Juli. Tahapan ini tentunya juga membutuhkan interaksi dengan masyarakat. Saat bertugas, Panwascam juga dilengkapi dengan masker, face shield dan sarung tangan.

Vici menambahkan, RDT di jajaran Bawaslu ini dilaksanakan dua hari. Hari pertama Selasa (7/7) diikuti Panwascam di 16 Kecamatan. Sedangkan Rabu (8/7) diikuti petugas Bawaslu Sleman dan Panwascam Sleman. Dana hibah juga digunakan untuk pengadaan masker, face shield hingga vitamin. (Aha)-f